



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396

LAMAN : www.kkp.go.id SUREL : poltekpnd@kkp.go.id

16 April 2026

Yth. Kepala Pusat Pendidikan KP
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR : B. 837 /POLTEK.PND/TU.210/IV/2026

No.	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026	Satu Buku	Untuk dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal : 17 April 2026

Penerima

Analisis Money dan Pelaporan,

Desianti Yuanita

Nomor Telepon 0852.797.53428

Pengirim,

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Pangandaran,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Arpan Nasri Siregar



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR



Arpan Nasri Siregar, A.Pi, M.S.T.Pi
Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran

Puji dan syukur kepada ALLAH SWT karena atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan I Tahun 2026 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan secara umum dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *logical framework*. Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana ketentuan dalam

Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang pendidikan dan pelatihan vokasi, dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada Triwulan I Tahun 2026.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

ini dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pangandaran, 16 April 2026

Direktur,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Arpan Nasri Siregar, A.Pi.,M.S.T.Pi

NIP. 19681030 199303 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
D. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran	8
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	10
F. Permasalahan dan Solusi	10
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	15
A. Rencana Strategi	15
B. Rencana Kerja Tahunan 2026	17
C. Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan I Tahun 2026.....	18
D. Pengukuran Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. Pestasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan I Tahun 2026	22
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama.....	24
C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2026.....	37
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik KP Pangandaran	39
BAB IV PENUTUP	42
A. Capaian Kinerja Kegiatan	42
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Pagu Anggaran Kegiatan dan Sasaran Strategis Politeknik Triwulan I Tahun 2026:	17
Tabel 2 2 Penjelasan Revisi DIPA Tahun 2025	17
Tabel 2 3 Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran Tahun Anggaran 2026	18
Tabel 3. 1 Detail capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :	22
Tabel 3. 2 Target dan Capaian Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026	24
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1	27
Tabel 3. 4 Lulusan Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin.....	27
Tabel 3. 5 Perbandingan Target Indikator Kinerja Kegiatan 10	32
Tabel 3. 6 Perbandingan Target Indikator Kinerja Kegiatan 14	35
Tabel 3. 7 Realisasi Anggaran per jenis belanja Politeknik KP Pangandaran per tanggal 31 Maret 2026	37
Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026	37
Tabel 3. 9 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Pada Triwulan I Tahun 2026..	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026	4
Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Triwulan I Tahun 2026 Politeknik KP Pangandaran	9
Gambar 2. 1 Indeks Capaian IKK Triwulan I Tahun 2026.....	20
Gambar 3. 1 Dashboard Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026.....	22
Gambar 4. 1 Dashboard Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026.....	43

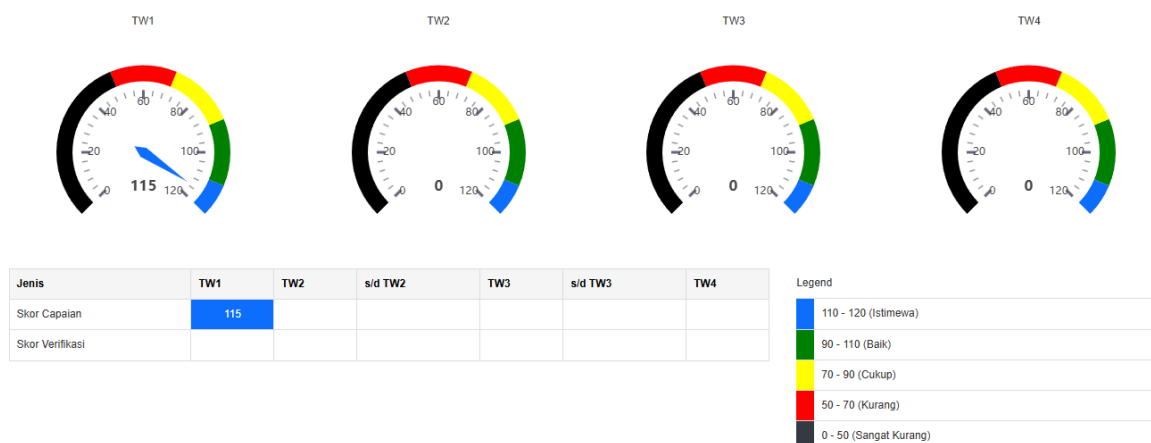
RINGKASAN EKSEKUTIF

P

enyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program penyuluhan dan pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan penyuluhan dan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal pada manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Oleh karena itu, pada Triwulan I Tahun 2026 Politeknik KP Pangandaran memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan 16 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 sebesar **115%**.



Gambar Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran Tahun 2026

Selama Triwulan I Tahun 2026, dari 16 IKK yang menjadi target Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, hanya 3 IKK yang menjadi target pada Triwulan I Tahun 2026 dan sisanya akan diukur pada triwulan berikutnya, dimana seluruhnya menunjukkan status capaian 2 berwarna biru (kategori istimewa) atau sudah mencapai dari target yang telah ditetapkan dan 1 berwarna hijau (kategori baik).

Tabel Capaian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2026	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten					120		
IKK.01.01	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	Maximize	76	4	6	120	14/04/2026 15:41
IKK.01.02	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)	Orang	Maximize	93	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.03	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.04	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	Maximize	100	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.05	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	Kajian	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.06	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	Kelompok	Maximize	2	-	-	-	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2026	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.01.07	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	Maximize	1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.08	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	75	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.09	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	80	-	-	-	14/04/2026 15:41
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					110		
IKK.02.01	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	86	86	86	100	14/04/2026 15:41
IKK.02.02	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	82	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.03	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	85	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.04	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.05	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	77	77	100	120	14/04/2026 15:41
IKK.02.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	92,1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71,75	-	-	-	14/04/2026 15:41

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan I Tahun 2026 memperoleh hasil capaian istimewa, dimana dari 16 IKK yang menjadi target dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan **120%**. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka **120%** sebagai nilai capaian maksimal.

Secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan I Tahun 2026 telah memperoleh hasil capaian yang baik, namun demikian dalam rangka

peningkatan kinerja perlu diperhatikan terhadap IKK dengan target kinerja semesteran dan tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya melalui koordinasi rutin kepada masing-masing penanggungjawab IKK, untuk memastikan bahwa capaian semesteran dan tahunan dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Pangandaran. Akhirnya, Politeknik KP Pangandaran berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Goverment*) untuk kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- D. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran
- E. Sistematika Laporan Kinerja
- F. Permasalahan dan Solusi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan tahapan keempat sekaligus periode pertama dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045", sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas : (1) Memperluas Kawasan konservasi laut; (2) Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan; (3) Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan (5) Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut, dimana

Dalam kaitan ini, Politeknik KP Pangandaran mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen rancangan indikator kinerja 2025-2029 Politeknik KP Pangandaran.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang selanjutnya disebut Politeknik KP Pangandaran adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Pembinaan Politeknik KP Pangandaran secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Pangandaran menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Pangandaran sebagai UPT BPPSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Pangandaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Pangandaran diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan

program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4. Permen KP Nomo 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun Anggaran 2024 ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan I Tahun 2025;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Pangandaran untuk meningkatkan kinerjanya setiap triwulan.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

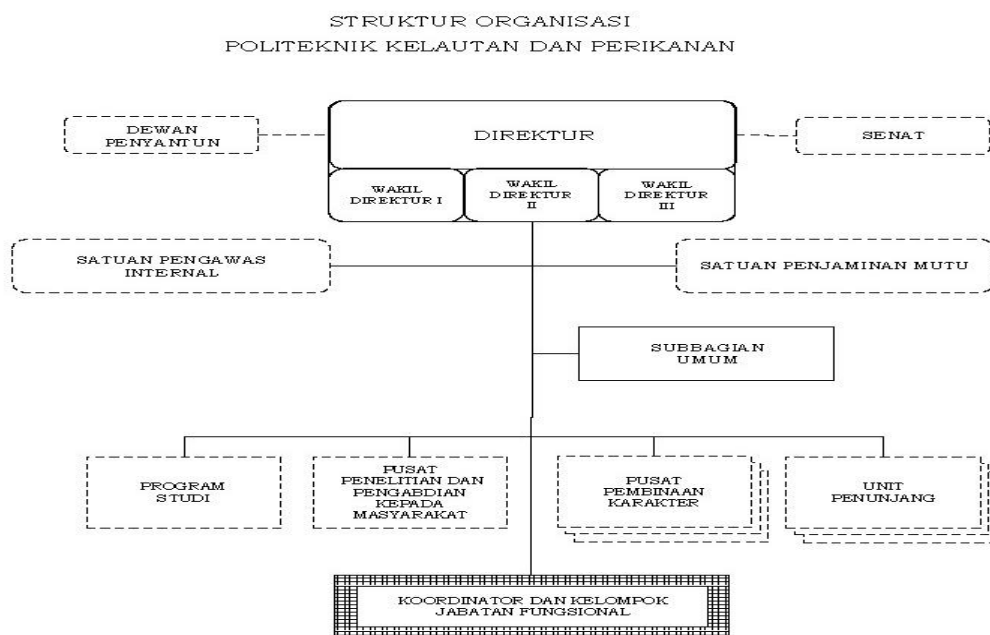
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran. Politeknik KP Pangandaran berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan

kedudukan tersebut Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Politeknik KP Pangandaran melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

1. DIREKTUR

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Pangandaran dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu:

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. SENAT

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. Pengelolaan keuangan;
- d. Pengelolaan barang milik negara;
- e. Pengelolaan kepegawaian;
- f. Pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. Pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

7. PROGRAM STUDI

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis

pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Pangandaran terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknologi Kelautan.

8. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. PUSAT PEMBINAAN KARAKTER

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. UNIT PENUNJANG

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

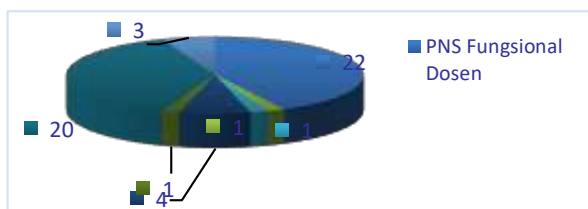
- a. Unit Perpustakaan
Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.
- b. Unit Laboratorium
Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Unit Teknologi Informatika
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.
- d. Unit Praktik Kerja
Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.
- e. Unit Sertifikasi
Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.
- f. Unit Kesehatan
Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran

Pada Periode Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran mempunyai total pegawai sebanyak 66 orang, terdiri dari 29 orang PNS, 20 orang PPPK, 3 orang PPPK Paruh Waktu dan 14 orang PJLP. Untuk mengoptimalkan kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan sumberdaya manusia yang ada dalam melaksanakan

tugas. Komposisi pegawai di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah sebagai berikut.

- Jumlah pegawai berdasarkan golongan
Komposisi jumlah ASN Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran berdasarkan golongan/ruang periode Triwulan I Tahun 2026 terdiri atas Golongan IV sebanyak 5 orang, Golongan III sebanyak 35 orang, Golongan II sebanyak 9 orang, Golongan I sebanyak 1 orang dan tanpa golongan sebanyak 16 orang.
- Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan
Jumlah Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Pada Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang S3 sebanyak 1 orang, jenjang S2 sebanyak 25 orang, jenjang S1/D4 sebanyak 16 orang, dan jenjang D3 sebanyak 2 orang, dan jenjang pendidikan SMA/SMK sebanyak 22 orang.
- Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional
Komposisi jumlah ASN Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Pada Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri atas jabatan fungsional dosen sebanyak 22 orang, fungsional Perbendaharaan sebanyak 1 orang, fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama sebanyak 1 orang dan fungsional umum/pelaksana sebanyak 4 orang dan struktural sebanyak 1 orang. PPPK jabatan Analis SDM Aparatur Pertama sebanyak 1 orang, Pustakawan Pertama sebanyak 1 orang, Perawat Pertama sebanyak 1 orang, Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama sebanyak 1 orang.
Komposisi pegawai Kantor Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Triwulan I Tahun 2026 Politeknik KP Pangandaran

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar Hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja; dan
3. Permen KP Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun **Sistematika Penyajian Laporan** Sebagai Berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2025.
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Pangandaran seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM di Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2025.
3. **BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran 2020–2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.
6. **Lampiran**, bab ini berisikan perjanjian kinerja Politeknik KP Pangandaran.

F. Permasalahan dan Solusi

1. Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi Politeknik KP

Pangandaran sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi.

- a. Politeknik KP Pangandaran merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan.
- b. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan dengan lebih memfokuskan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang inovatif dan efektif untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa mendatang.
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan inovatif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran adalah:

- a. Keunggulan komperatif
 1. Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30);
 2. Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya saing yang tinggi; dan
 3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang strategis dibidang kelautan dan perikanan.
- b. Keunggulan kompetitif
 1. Memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dan ketahanan fisik yang tinggi;
 2. Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan;
 3. Memiliki sertifikat profesi dibidang kelautan dan perikanan dan sertifikat penunjang kompetensi lainnya.

Model pendidikan di Politeknik KP Pangandaran didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru, pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan yang meliputi berbagai aspek, sangat menuntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Pangandaran merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- a. Sumber Daya Manusia pelaku utama tersedia cukup banyak, tetapi dalam kondisi kurang mampu dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*). Serta belum mempunyai kemampuan yang dapat mengikuti perkembangan dunia industri;
- b. Pelaku usaha dibidang kelautan dan perikanan yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang;
- c. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan;
- d. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi;

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik KP Pangandaran yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- b. Masih kurangnya norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pendidikan;

- c. Sarpras pendidikan dan pelatihan belum menglKKti perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan, pelatihan dan SDM;
- d. SDM lulusan Politeknik KP Pangandaran belum optimal dalam peningkatan kompetensi teknis untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri;
- e. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional;
- f. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas; dan
- g. Penyediaan kurikulum/modul pendidikan belum sepenuhnya terstandarisasi yang berbasis digital yang mudah diakses baik nasional maupun internasional.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana Kerja Tahunan
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan bagian pertama dan menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 yang telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian transformasi sosial, ekonomi, tata kelola, supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia serta ketahanan sosial budaya dan ekologi. RPJPN menekankan daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrim hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Rencana kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Kesejahteraan Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan mewujudkan

Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong.

2. Misi

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2025–2029. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Pangandaran adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
- 2) Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
- 3) Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*;
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
- 6) Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
- 8) Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. SK 1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. SK 2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

B. Rencana Kerja Tahunan 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 menetapkan 2 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan dan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.008.233.000 dengan rincian kegiatan :

Tabel 2 1 Pagu Anggaran Kegiatan dan Sasaran Strategis Politeknik Triwulan I Tahun 2026:

No	Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.117.963.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	9.890.270.000
Total Pagu Anggaran		15.008.233.000
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5.298.091.000
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.710.142.000
Total Pagu Anggaran		15.008.233.000

Berikut ini penjelasan mengenai revisi DIPA selama Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 2 Penjelasan Revisi DIPA Tahun 2026

No.	Urutan Revisi	Penjelasan
1.	Revisi DIPA – I pada tanggal 31 Desember 2025	Revisi DJA kebijakan direktif Presiden
2.	Revisi DIPA – II pada tanggal 13 Februari 2026	Revisi K/L pemenuhan belanja operasional, pemutakhiran halaman III DPA, pemutakhiran POK

3.	Revisi DIPA – III pada tanggal 2 Maret 2026	Revisi DJA revisi pemanfaatan PNBP
4.	Revisi DIPA – IV pada tanggal 4 Maret 2026	Revisi KPA revisi pemutakhiran POK

C. Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan I Tahun 2026

1. Mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden: “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”
2. Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
3. Peningkatan Kualitas Manusia: Meningkatkan daya saing SDM KP dan Pengembangan inovasi/riset.
4. Struktur Ekonomi Produktif: Meningkatkan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui industrialisasi yang berdaya saing.
5. Lingkungan Hidup Berkelanjutan: Meningkatkan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan (ekonomi biru).
6. Tata Kelola Pemerintahan: Mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya

Adapun Perjanjian Kinerja Level III Politeknik KP Pangandaran per tanggal 6 Januari Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 3 Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran Tahun Anggaran 2026

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	76
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (orang)	93
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	3
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran	3

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
			(Kajian)	
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	2
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	75
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	92,1
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	71,75

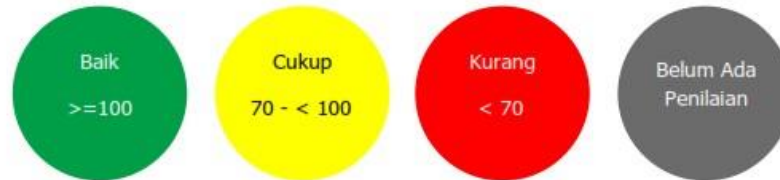
D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKK, akan diperoleh indeks capaian IKK. Penghitungan indeks capaian IKK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKK yang berlaku

yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKK adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKK adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Indeks Capaian IKK Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKK pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Pangandaran dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja lingkup Politeknik KP Pangandaran yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran Nomor 10 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penetapan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah pada Politeknik KP Pangandaran Tahun 2024.

Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Direktur Politeknik KP Pangandaran. Berdasarkan laporan penanggung jawab kegiatan, Direktur Politeknik KP Pangandaran merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

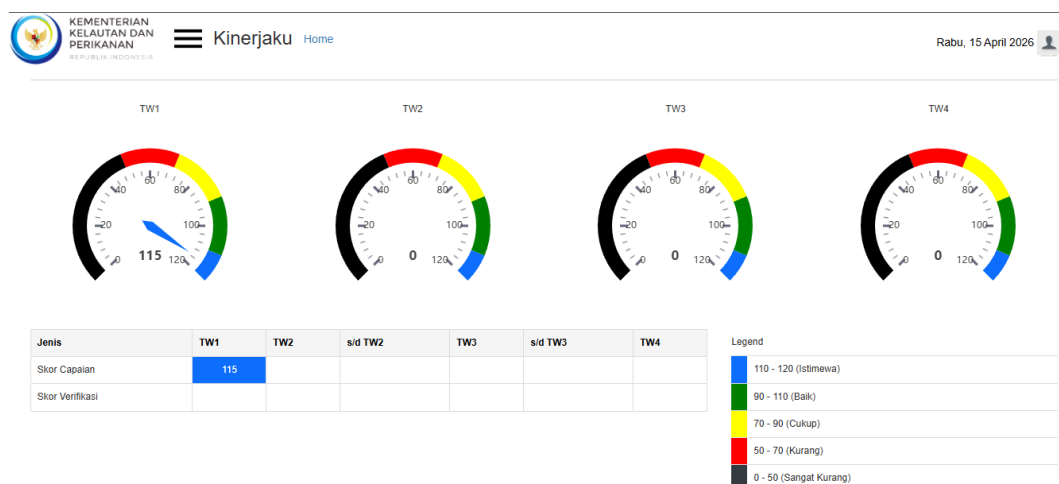
- A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2026
- B. Evaluasi dan Analisis Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan
- D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik KP Pangandaran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pestasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 **sebesar 115%.**



Gambar 3. 1 Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

Tabel 3. 1 Detail capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten					120		
IKK.01.01	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	Maximize	76	4	6	120	14/04/2026 15:41
IKK.01.02	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)	Orang	Maximize	93	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.03	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.01.04	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikasi kompetensi (%)	%	Maximize	100	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.05	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	Kajian	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.06	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	Kelompok	Maximize	2	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.07	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	Maximize	1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.08	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	75	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.09	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	80	-	-	-	14/04/2026 15:41
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					110		
IKK.02.01	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	86	86	86	100	14/04/2026 15:41
IKK.02.02	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	82	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.03	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	85	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.04	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.05	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	77	77	100	120	14/04/2026 15:41
IKK.02.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	92,1	-	-	-	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.02.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71,75	-	-	-	14/04/2026 15:41

Selama Triwulan I Tahun 2026, dari 16 IKK yang menjadi target Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, hanya 3 IKK yang menjadi target pada Triwulan I Tahun 2026 dan sisanya akan diukur pada triwulan berikutnya, dimana seluruhnya menunjukkan status capaian 2 berwarna biru (kategori istimewa) atau sudah mencapai dari target yang telah ditetapkan dan 1 berwarna hijau (kategori baik).

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Pangandaran yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai. Adapun Capaian Kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Target dan Capaian Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2026	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten					120		
IKK.01.0 1	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	Maximize	76	4	6	120	14/04/2026 15:41
IKK.01.0 2	Jumlah lulusan Politeknik KP	Orang	Maximize	93	-	-	-	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2026	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
	Pangandaran (Orang)							
IKK.01.03	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.04	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	Maximize	100	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.05	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	Kajian	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.06	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	Kelompok	Maximize	2	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.07	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	Maximize	1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.08	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	75		-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.09	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	80	-	-	-	14/04/2026 15:41
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					110		
IKK.02.01	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	86	86	86	100	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2026	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.02.0 2	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	82	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.0 3	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	85	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.0 4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.0 5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	77	77	100	120	14/04/2026 15:41
IKK.02.0 6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	92,1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.0 7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71,75	-	-	-	14/04/2026 15:41

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja 1

Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)

Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (orang) merupakan Indikator keberhasilan yang mengukur jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada usaha, Dunia industri dan/atau dunia lainnya. Cara pengukuran Indikator kinerja ini didapatkan dari jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada Dunia usaha, Dunia industri dan/atau Dunia kerja.

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1

Sasaran Strategis 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
IKK-1. Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)									
Realisasi				Triwulan I T.A 2026				Rancangan Indikator Kinerja 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target 2026
-	-	-	-	4	6	120,00	-	76	120,00

Berdasarkan Tabel 3.3 Indikator kinerja utama Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (orang) memiliki target tahunan sebanyak 76 orang dan target Triwulan I sebanyak 4 orang. Dari target tersebut, Capaian IKK Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) dan melakukan rintisan usaha pada Triwulan I Tahun 2026 ini terdapat 6 lulusan yang sudah bekerja pada Dunia usaha, Dunia industri dan/atau Dunia kerja dan melakukan rintisan wirausaha. Pada bidang budidaya sebanyak 3 orang, bidang pengolahan hasil laut 2 orang dan bidang pemasaran hasil laut sebanyak 1 orang dengan persentase capaian sebesar 120%. Tersebar di dalam negeri sebanyak 4 orang dan luar negeri sebanyak 2 orang.

Faktor pendukung keberhasilan IKK ini adalah Kerjasama dengan perusahaan dalam pelaksanaan praktek lapang taruna menjadi dasar perekrutan lulusan setelah menyelesaikan studi atau sebelum lulus dan kerjasama dengan pihak penyalur tenaga kerja luar negeri banyak memberikan informasi dan kemudahan kepada lulusan untuk bekerja ke luar negeri. Kegiatan pendukung IKK ini adalah praktek lapang dan kegiatan kompetisi kewirausahaan.

Capaian IKK Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) memiliki capaian 6 orang dengan komposisi 3 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang berjenis kelamin perempuan. Berikut ini tabel Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 3. 4 Lulusan Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	3	50,00

2	Perempuan	3	50,00
Jumlah		84	100

Indikator Kinerja 2

Jumlah Lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)

Lulusan politeknik kp pangandaran adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Pangandaran jenjang pendidikan tinggi yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Proses Pendidikan kelautan dan perikanan dimulai dengan kegiatan penerimaan peserta didik baru, pembinaan/pembelajaran peserta didik, tata kehidupan asrama sampai dengan peserta didik dinyatakan lulus dari Politeknik KP Pangandaran. Peserta didik yang lulus tepat waktu yaitu peserta didik yang dinyatakan lulus setelah mengikuti pendidikan selama 6 semester untuk program diploma III.

Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan. Capaian ikk persentase lulusan politeknik kelautan dan perikanan pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan pada Triwulan I Tahun 2026 ini belum memiliki capaian dikarenakan Capaian Kinerja IKK ini akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target sebanyak 93 orang. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKK ini melakukan pengawasan terhadap taruna dalam pelaksanaan taruna lapang seperti memindahkan taruna yang memiliki masalah dalam praktik lapang ke lokasi KPA yang dekat dengan kampus untuk memudahkan pengawasan dan pembimbingan.

Indikator Kinerja 3

Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)

Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan) merupakan indikator yang menunjukkan kerjasama baru di tahun berjalan yang telah melalui proses telaah di internal Politeknik KP Pangandaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan. Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari jumlah kerjasama yang disepakati di tahun berjalan. Capaian IKK Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan) akan diukur pada Triwulan

IV Tahun 2026 dengan target sebanyak 3 kesepakatan. Adapun rencana peninjauan kerjasama Politeknik KP Pangandaran Tahun ini diantaranya dengan PT. Sumber Hatchery Bangka, Dinar Darum, PT. Berkah Mutiara Selatan, BRIN, LANAL Bandung dan BASARNAS Bandung.

Indikator Kinerja 4

Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)

Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat kompetensi adalah pengakuan resmi atas keahlian, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu (seperti HACCP, SPI, CBIB, CPPIB, dan Drone). Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan dibagi jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi dikalikan 100%. Capaian IKK Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%) akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target 100%. Adapun sertifikasi kompetensi taruna Tahun 2026 diantaranya Sertifikasi Pusat SS Program Studi (PHL: HACCP, BDI: Teknisi Pembesaran Udang, TKL: Produksi Garam) dan uji kompetensi.

Indikator Kinerja 5

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)

Kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran merupakan jumlah kajian atau hasil penelitian Politeknik KP Pangandaran, yang terkait langsung dengan program prioritas KKP. Adapun program prioritas KKP yaitu 1) memperluas kawasan konservasi laut, 2) PIT berbasis kuota, 3) pengembangan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, 5) pembersih sampah plastik di laut melalui Gerakan partisipasi nelayan. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari akumulasi jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan. Capaian IKK Kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (kajian) akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target 3 kajian. Adapun pengajuan proposal penelitian diajukan pada bulan Mei dengan komposisi 1 kajian untuk 1 program studi.

Indikator Kinerja 6

Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan. Acuanannya yaitu keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP.

Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari akumulasi jumlah pelaku usaha/pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Politeknik KP Pangandaran. Capaian IKK kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok) akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target 2 kelompok. Adapun kegiatan ini masih dalam perencanaan dan masih dalam tahap pembahasan.

Indikator Kinerja 7

Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

Pendidik adalah guru dan dosen pegawai profesional dari PNS/ASN KKP yang diberi tugas untuk melaksanakan pembelajaran di Politeknik KP Pangandaran. Sertifikasi dosen (Serdos) adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen sebagai pengakuan formal atas profesionalisme, kompetensi, dan kelayakan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang telah memenuhi standar kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional). pemberian sertifikat pendidik sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang telah memenuhi standar kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).

Dasar Hukum sertifikasi profesi pendidik di Indonesia adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan. pelaku usaha/pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Politeknik KP Pangandaran. Capaian IKK jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (orang) akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target 1 orang. Adapun Koordinasi dengan PUSDIK terkait data dosen yang sudah memenuhi syarat untuk pengajuan sertifikasi dosen pada Tahun 2026. Persyaratan pengajuan sudah dalam proses untuk dilengkapi.

Indikator Kinerja 8

Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)

IKK Persentase penilaian mutu Politeknik KP Pangandaran (%) merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai mandiri terkait mutu Politeknik KP Pangandaran pada tahun berjalan. Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan program studi pada Politeknik KP Pangandaran. Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari penilaian mutu Politeknik KP Pangandaran yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Pusat Pendidikan KP. Capaian IKK

Persentase penilaian mutu Politeknik KP Pangandaran (%) akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026 dengan target 75%. Adapun progres kegiatan ini masih menunggu jadwal bulan mutu dari PUSDIK dan Mempersiapkan akreditasi untuk prodi TKL dan PT.

Indikator Kinerja 9

Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan (seperti buku, komputer, simulator meubelair dll). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, sistem dsb.) seperti jalan, jembatan, sistem pengelolaan limbah, sanitasi air, telekomunikasi, dll. Kapasitas adalah daya tampung, kemampuan, atau keluaran sesuatu dari suatu objek, tempat atau sistem dalam periode tertentu.

Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar yaitu jumlah sarana prasarana yang diadakan/dipelihara oleh satuan pendidikan pada tahun berjalan sesuai dengan standar. Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan yaitu usulan rencana pengadaan/pemeliharaan yang akan dilaksanakan oleh satuan pendidikan KP pada tahun berjalan.

Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar dibagi jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya dikali 100%. Capaian IKK persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%) akan diukur secara tahunan dengan target 80%. Adapun progres kegiatan ini masih dalam tahap monitoring arsip Politeknik KP Pangandaran oleh tim arsip Politeknik KP Pangandaran. Adapun rencana peningkatan fasilitas akses jalan, pembangunan rumah hunian, fasilitas pendidikan, gudang pakan, dan penambahan fasilitas tambak.

Indikator Kinerja 10
Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)

IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari jumlah rekomendasi itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen dikali 100%. Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) akan diukur pada triwulan 1 dengan target 86%. Adapun IKK ini belum memiliki informasi terkait Audit dari inspektorat jenderal ke Politeknik KP Pangandaran.

Tabel 3. 5 Perbandingan Target Indikator Kinerja Kegiatan 10

Sasaran Strategis 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK-10. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)									
Realisasi				Triwulan I T.A 2026				Rancangan Indikator Kinerja 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	%	%	Target	% Capaian thd

						Capaian	Kenaikan 2025-2026	2026	target 2026
100	100	75	100	81	82,75	102,16	-17	81	102,16

Berdasarkan Tabel 3.5 Indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) pada Tahun 2026 IKK ini memiliki target sebesar 81% jika dibandingkan dengan Tahun 2025 ini yang memiliki target 100%. Pada Tahun 2026 IKK ini belum memiliki hasil rekomendasi pada Politeknik KP Pangandaran dan belum adanya rekomendasi dari inspektorat jenderal pada Triwulan I Tahun 2026.

Indikator Kinerja 11

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

IKK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di unit kerja. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari penilaian mandiri SAKIP yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon 1. Capaian IKK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai) akan diukur pada secara tahunan dengan target nilai 82. Adapun kegiatan pada bulan Mei adalah penilaian Mandiri SAKIP, dan perlu dilakukan penyesuaian rencana akasi Tahun 2025 dan 2026.

Indikator Kinerja 12

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugastugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas

ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari nilai yang diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi, (a) kualifikasi, (b) kompetensi (c) kinerja, dan (d) disiplin. Capaian IKK indeks profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks) akan diukur pada setiap semester dengan target 85 indeks. Adapun Per Maret terdapat 58 indeks, akan dilakukan koordinasi dengan Kepegawaian BPPSDM terkait data IP ASN P3K dan data pegawai yang belum sinkron. Monitoring IP ASN seluruh pegawai. Informasi Kegiatan Pelatihan kepada pegawai.

Indikator Kinerja 13

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II. Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari aspek/formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian (1) Pengelolaan arsip bobot 50% terdiri dari penciptaan arsip (25%), penggunaan arsip (25%), pemeliharaan arsip (25%), dan penyusunan arsip (25%), (2) Sumber daya kearsipan bobot 50% terdiri dari sumber daya manusia (50%), sarana dan prasarana (50%). Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) akan diukur secara tahunan dengan target

nilai 71. Adapun monitoring arsip Politeknik KP Pangandaran oleh tim arsip Politeknik KP Pangandaran.

Indikator Kinerja 14

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Politeknik KP Pangandaran. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan Politeknik KP Pangandaran. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Cara pengukuran pada indikator kinerja ini didapatkan dari persentase RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Tabel 3. 6 Perbandingan Target Indikator Kinerja Kegiatan 14

Sasaran Strategis 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK-14. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)									
Realisasi				Triwulan I T.A 2026				Rancangan Indikator Kinerja 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target 2026
-	-	-	100	77	100	120,00	0,00	77	120,00

Berdasarkan tabel diatas capaian IKK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)

akan diukur secara triwulan dengan target 77%. Jika dibandingkan target IKK ini pada Tahun 2025 memiliki target sebesar 100%. Faktor pendukung keberhasilan IKK ini adalah Pada Tahun 2026 anggaran pengadaan Politeknik KP Pangandaran sebesar 2.467.483.000 dan pagu anggaran sebesar 2.467.483.000 atau 100%. Kegiatan pendukung keberhasilan IKK ini adalah penginputan rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP dan pengelolaan aplikasi SIRUP sehingga pagu pengadaan dan pagu yang terumumkan bernilai sama.

Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Cara pengukuran pada indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai) ini didapatkan apabila satker/eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai, konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai) akan diukur pada setiap semester dengan target nilai 92,1. Adapun realisasi anggaran per Maret sebesar 2.974.236.447 dari total anggaran sebesar 15.008.233.000

Indikator Kinerja 16

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan

menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Cara pengukuran pada indikator kinerja ini NKPA BPPSDMKP, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Capaian IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai) akan diukur secara tahunan dengan target nilai 71,75 dan akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2026. Adapun rencana pada IKK ini akan dilakukan koordinasi dengan tim perencanaan terkait pelaporan keuangan.

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2026

Pagu Anggaran Politeknik KP Pangandaran berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Pangandaran Tahun 2025 pada PK per tanggal 6 Januari 2026 adalah sebesar Rp. 15.008.233.000,- dengan penyerapan anggaran per tanggal 31 Maret 2026 adalah Rp 2.974.236.447,- atau sebesar 19,82%.

Tabel 3. 7 Realisasi Anggaran per jenis belanja Politeknik KP Pangandaran per tanggal 31 Maret 2026

Uraian	Tahun Anggaran 2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.117.963.000	1.080.868.173	21,12
Belanja Barang	9.890.270.000	1.893.368.274	19,14
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	15.008.233.000	2.974.236.447	19,82
Pengembalian		-	-
Jumlah	15.008.233.000	2.974.236.447	19,82

Jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik KP Pangandaran, dimana kinerja Politeknik KP Pangandaran merupakan gabungan dari kinerja seluruh unit kerja dibawah Politeknik KP Pangandaran. Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu	Realisasi	Persentase
1	Terselenggaranya Pendidikan	1	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang	50.586.000	6.510.000	12,87

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu	Realisasi	Persentase
	Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten		terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)			
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)	7.74.640.000	401.704.193	51,86
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	676.346.000	441.210.000	65,23
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	97.733.000	-	-
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	-	-	-
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	13.093.000	-	-
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	2.303.000	-	-
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	2.109.000	-	-
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	681.281.000	-	-
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	1.500.000	-	-
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	-	-	-
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	-	-	-
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	-	-	-

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu	Realisasi	Persentase
			Politeknik KP Pangandaran (Nilai)			
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	1.053.915.000	276.435.379	2,51
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	8.653.727.000	1.847.376.875	21,35
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	1.000.000	1.000.000	100
TOTAL ANGGARAN				15.008.233.000	2.974.236.447	19,82

Berikut disampaikan pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan:

Tabel 3. 9 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Pada Triwulan I Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5.117.963.000	849.424.193	16,60
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.890.270.000	2.124.812.254	21,48
Total Pagu Anggaran		15.008.233.000	2.974.236.447	19,82

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik KP Pangandaran

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai unit pelayanan teknis (UPT) sektor pendidikan yang dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefit and minimizing costs) serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon 1/ program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel : capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (*output*) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA atau beralamat <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/dashboard>.

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. Sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada triwulan berikutnya, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+20).

BAB IV

PENUTUP

- A. CAPAIAN KINERJA UTAMA
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

BAB IV

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2026 Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan yaitu 1). Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten; 2). Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Selama Triwulan I Tahun 2026 dari 16 IKK yang menjadi target Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, hanya 3 IKK yang menjadi target pada Triwulan I Tahun 2026 dan sisanya akan diukur pada triwulan berikutnya, dimana seluruhnya menunjukkan status capaian 2 berwarna biru (kategori istimewa) atau sudah mencapai dari target yang telah ditetapkan dan 1 berwarna hijau (kategori baik). Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan **120%**. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka **120%** sebagai nilai capaian maksimal.

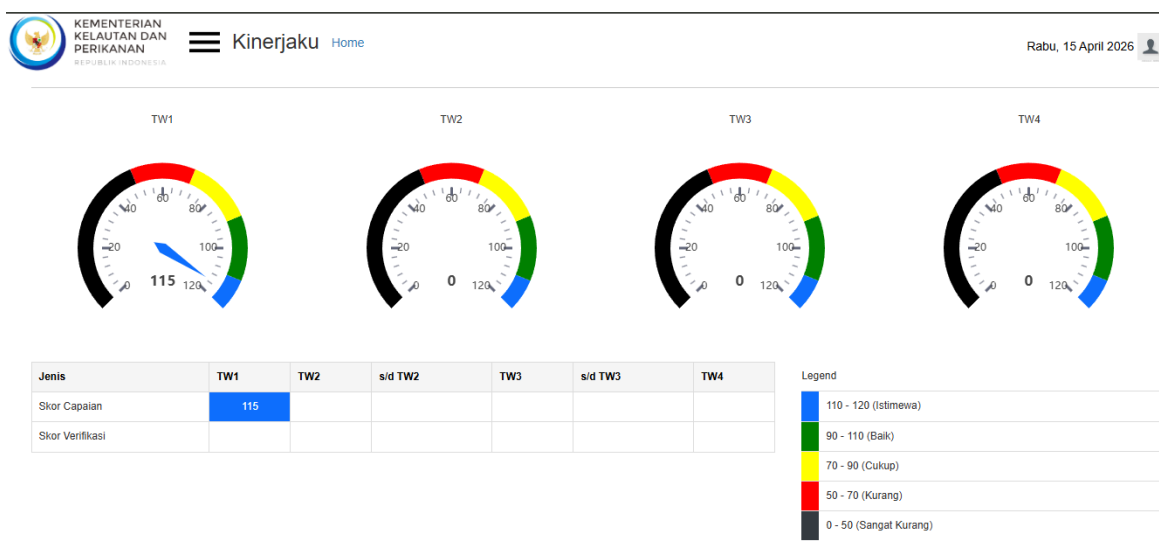
Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 **sebesar 115%**. Pada capaian Triwulan I Tahun 2026 terdapat 3 IKK dengan capaian berwarna biru 1 dan 2 hijau yaitu:

1. Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang);
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%);

- Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%).

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026 sebesar **115%**.



Gambar 4. 1 Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

Rincian target dan realisasi dari 16 (dua puluh dua) indikator kinerja utama Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rincian target dan realisasi IKK Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2026

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten					120		
IKK.01.01	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	Maximize	76	4	6	120	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.01.02	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)	Orang	Maximize	93	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.03	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.04	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	Maximize	100	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.05	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	Kajian	Maximize	3	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.06	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	Kelompok	Maximize	2	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.07	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	Maximize	1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.08	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	75	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.01.09	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	80	-	-	-	14/04/2026 15:41
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan					110		
IKK.02.01	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	86	86	86	100	14/04/2026 15:41

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2025	Target MARET	Capaian MARET	%	Tgl Input
IKK.02.02	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	82	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.03	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	85	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.04	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.05	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	77	77	100	120	14/04/2026 15:41
IKK.02.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	92,1	-	-	-	14/04/2026 15:41
IKK.02.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	71,75	-	-	-	14/04/2026 15:41

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan I Tahun 2026 telah memperoleh hasil capaian dengan kategori **Istimewa**, namun pada indikator kinerja kegiatan Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran tidak didukung anggaran sehingga Politeknik KP Pangandaran melakukan kerjasama penelitian dengan BRIN dalam upaya ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Pangandaran. Akhirnya, Politeknik KP Pangandaran berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2026 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Arpan Nasri Siregar**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Pangandaran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP
Pangandaran



Disandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan



Disandatangani
Secara Elektronik

Arpan Nasri Siregar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KP PANGANDARAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	76
		2 Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (orang)	93
		3 Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	3
		4 Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	3
		6 Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	2
		7 Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
		8 Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Pangandaran (%)	75
		9 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	86
		11 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	82
		12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	85
		13 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	71
		14 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	77
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	92,1
		16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	71,75

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.117.963.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	9.890.270.000
Total Anggaran Politeknik KP Pangandaran Tahun 2026		15.008.233.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik
Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP
Pangandaran



Ditandatangani
Secara Elektronik
Arpan Nasri Siregar

LAMPIRAN 2. ST. TIM PENGELOLA KINERJA TAHUN 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN**

JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396

SUREL : www.kkp.go.id LAMAN : poltekpnd@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR : B.592/POLTEK.PND/KP.440/III/2026

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan capaian kinerja institusi, maka dipandang perlu membentuk Tim Pengelola/Penanggung Jawab Kinerja pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun Anggaran 2026 dengan ini menugaskan pejabat/pegawai tersebut dibawah ini.
- Dasar** : 1. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 390);
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 794);
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 126).

Memberi Tugas

- Kepada** : Daftar terlampir.
- Untuk** : 1. melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam lampiran surat;
2. Penugasan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Laporan Kinerja Institusi ini dinilai dan tervalidasi oleh Tim Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun Anggaran 2026 Nomor SP DIPA 032.12.2.403879/2026 tanggal 1 Desember 2025;
4. Membuat laporan secara tertulis kepada Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran setelah acara selesai.

Pangandaran, 4 Maret 2026
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Pangandaran,

Terima kasih untuk tidak memberikan
sesuatu atau janji yang dapat
mengakibatkan KKN, gratifikasi, dan
benturan kepentingan.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Arpan Nasri Siregar

**TIM PENGELOLA KINERJA/PENANGGUNG JAWAB CAPAIAN KINERJA
 DI LINGKUNGAN POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
 TAHUN ANGGARAN 2026**

NO	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
1.	Direktur (Arpan Nasri Siregar, A.Pi., M.S.T.Pi) Wakil Direktur I (Dr. Achmad Sofian, S.Pi., M.Si) Wakil Direktur II (Dinno Sudinno, S.Pl., M.T) Wakil Direktur III (Afiana KUSDINAR S.St.Pi., M.Sc)	Pengarah	- Memberikan arahan dan kebijakan terkait dengan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengelolaan kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. - Memimpin rapat evaluasi capaian kinerja. - Memberikan arahan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.
2.	Plt. Kepala Sub Bagian Umum (Martin Anjar Ginanjar, S.St.Pi., M.Tr.Pi)	Penanggung Jawab	- Merencanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. - Melaksanakan koordinasi dengan anggota tim dalam rangka penyelarasan kegiatan guna kelancaran pelaksanaan tugas. - Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk atau memberikan pembinaan kepada anggota dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. - Melaksanakan monitoring kegiatan, mengevaluasi hasil kegiatan, menyusun rencana tindak lanjut hasil evaluasi dan menyampaikan kepada Direktur.

3

NO	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
3.	Sopiyan Danapraja, S.St.Pi., M.S.T.Pi Djadjuk Alif Prabangkara, A.Md.Pi Maruli Torus T. Situmorang, S.Tr. Pi	Perencanaan Kinerja	- Melakukan pertemuan Tim dalam rangka perencanaan kinerja. - Menyusun Dokumen Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Matrik <i>Cascading</i>, Rencana Aksi Politeknik KP Pangandaran. - Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan. - Memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja. - Mensosialisasikan peraturan, pedoman dan indikator kinerja utama serta perjanjian kinerja Politeknik KP Pangandaran.
4.	Martin Anjar Ginanjar, S.St.Pi., M.Tr.Pi Itah Masitah, S. AP	Pengukuran Kinerja	- Sinkronisasi pedoman, peraturan dan indikator kinerja utama. - Menyesuaikan antara laporan kinerja dan indikator kinerja utama. - Melakukan pengolahan data. - Sinkronisasi antara kegiatan dan pagu anggaran tahun berjalan.
5.	Ega Aditya Prama, S.Pi., M.Si Anas Noor Firdaus, S.T., M.Si Deden Yusman Maulid, S.Pi., M.Si Wahyu Puji Astiyani, S.Pi., M.Sc Yuni Ari Wibowo, S.T., M.T. Indra Kristiana, S.Pi., M.P Herry, S.Si., M.Si Lulut Alfaris, S.T., M.T Novitasari Latrianingsih, S.E	Pelaporan Kinerja	- Menyusun dokumen data dukung capaian kinerja. - Menginput di Aplikasi KinerjaKu data dari masing-masing penanggung jawab indikator kinerja utama. - Menganalisa dan melakukan pengolahan data. - Menyusun <i>outline</i> dan draft laporan (interim dan kinerja).

NO	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
6.	drh. Irvan Firman Syah Zainul Arifin, M.Tr.Pi Andri Wahyudi, S.S.T.PI., M.Tr.Pi Iqbal Bukhori, S.E	Evaluasi Kinerja	1. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja.
			2. Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya.
			3. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan.
			4. Memberikan saran/masukan terhadap tindak lanjut kinerja dalam dokumen evaluasi rencana aksi.
			5. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
7.	Vini Tanu Febriani Prajayati, S.St.PI., M.Tr.PI Maruli Torus T. Situmorang, S.Tr.PI	Verifikasi Kinerja	1. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja.
			2. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja
			3. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja
			4. Memastikan seluruh softcopy data, informasi dan dokumen hasil pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online.
			5. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Pangandaran,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Arjan Nasri Siregar

LAMPIRAN 3. LINK BUKTI DUKUNG

<https://drive.google.com/drive/folders/1ID-hqqvoCMeP10imlKe8jUYXcBGXf7lh>

MEDIA SOSIAL

Twitter : @KP_PANGANDARAN
Instagram : Poltekkppangandaran
Facebook : Poltekkppangandaran
Youtube : POLTEK KP PANGANDARAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran
Jl Raya Babakan KM2 Pangandaran
Jawa Barat (46396)

Fax : (0265) 7502868
Telpon : (0265) 7503353
Website : pkpp.ac.id

